

**HEDONISME DALAM NOVEL METROPOP CEWEK MATRE
KARYA ALBERTHIENE ENDAH**

Harisa Irma Frannanda¹, Hasanuddin WS², Yenni Hayati³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang Utara, Sumatera Barat

Email: irmaharisa@gmail.com

Abstract

The problem formulation in this research is how is hedonism in novel metropop *Cewek Matre* by Alberthiene Endah. The purpose of this study were (1) describes the form of behavior of hedonism in the novel metropop *Cewek Matre* by Alberthiene Endah; (2) to describe the cause of hedonism behavior in novel metropop *Cewek Matre* by Alberthiene Endah; and (3) describe the impact of hedonism behavior in novel metropop *Cewek Matre* by Alberthiene Endah. The data source of this research is novel metropop *Cewek Matre* by Alberthiene Endah. Data were collected by using descriptive method and triangulation technique as data validity. The research findings that form of hedonism behavior found as many as 40 data. The cause of hodonism behavior was found to be 46 data. The impact of hedonism behavior was found to be 67 data.

Keywords: *hedonism, metropop novel, literature*

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan karya seni kreatif yang menggambarkan budaya dan kehidupan manusia yang berisikan imajinatif pengarang dengan menggunakan bahasa-bahasa dan kalimat-kalimat atau susunan kata-kata yang indah. Karya sastra membahas permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Beberapa permasalahan yang muncul di tengah masyarakat di antaranya adalah persoalan politik, sosial, ekonomi, lingkungan, dan masalah kependudukan. Masalah-masalah yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat tidak hanya tercakup ke dalam karya sastra yang serius saja tetapi juga dituangkan ke dalam sastra populer. Sastra populer dapat mencerminkan kehidupan masyarakat sehari-hari, dapat dikatakan bahwa kenyataan sehari-hari suatu masyarakat dapat menjadi indikator munculnya sastra populer. Adi (2011:24) mengatakan bahwa sastra populer

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

adalah suatu perwujudan ide yang terkandung dalam budaya populer, kehadirannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang senantiasa membutuhkan pengetahuan dan hiburan.

Salah satu genre di dalam sastra populer adalah metropop. Metropop merupakan karya sastra yang mengangkat cerita tentang masyarakat urban menengah yang tinggal di kota-kota besar dengan segala sisi kehidupannya yang disajikan dengan gaya bahasa pop. Novel metropop menggunakan gaya bahasa yang ringan dan populer serta menyentuh fenomena kehidupan urban di metropolitan. Kutipan-kutipan kalimat cinta dan pengalaman kehidupan yang dikemas dalam latar belakang yang penuh warna. Gaya hidup dalam novel metropop berkaitan dengan pencitraan produk (industri) massal seperti *fashion* (gaya hidup tentang penampilan), *good* (gaya hidup terhadap makanan dan minuman), *fun* (gaya hidup kesenangan duniawi “hedonis”), dan *famous* (gaya hidup untuk menjadi terkenal).

Kehidupan urban di metropolitan tergambar pada salah satu novel karya Alberthiene Endah yang berjudul *Cewek Matre*. Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah merupakan salah satu novel yang bercerita tentang hedonisme. Hedonisme diartikan sebagai pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup (KBBI, edisi kelima, 2016). Sifat hedonisme menganggap bahwa yang terpenting dalam hidup ini adalah hanya penguasaan materi.

Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah merupakan salah satu novel yang bercerita tentang hedonisme. Di dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah pengarang terlihat jelas menggambarkan realita kehidupan masyarakat saat ini, yaitu perilaku hedonis yang dilakukan tokoh Lola. Lola merupakan tokoh utama dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Lola bekerja sebagai humas di sebuah radio. Gajinya sebagai humas yang hanya empat juta rupiah tidak mencukupi kebutuhannya. Sosok Lola adalah seorang yang cantik dan seksi tetapi ia tidak menyadari kelebihanannya itu. Suatu hari ia sadar penampilannya bisa ditukar dengan uang. Lola memanfaatkan kecantikannya untuk mendapatkan pria kaya demi memenuhi semua kebutuhan dan gaya hidupnya yang serba glamor. Suatu hari Lola bertemu dengan Clift. Clift adalah seorang fotografer. Ia membiayai kebutuhan hidupnya dengan bekerja

keras tanpa menerima pemberian dari orang tuanya. Sifat Clift yang sederhana dan suka bekerja keras tersebut membuat Lola menyukai Clift. Akhirnya, Lola sadar bahwa perilakunya selama ini tidak benar.

Hal yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan adalah adanya fenomena kehidupan masyarakat urban khususnya perempuan yang tinggal di kota-kota besar pada saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari konsumtif belanja terhadap barang-barang *branded* dan bermerek, seperti tas dan baju keluaran terbaru. Ketika sebuah butik terkenal mengeluarkan baju terbaru yang tergolong mahal, kaum perempuan di kota-kota besar pada umumnya membeli baju tersebut dan memamerkan kepada teman-temannya sebagai sebuah prestise di kalangannya. Kemudian, kaum perempuan di kota-kota besar tersebut lebih menyukai duduk, makan dan minum di restoran terkenal, hotel berbintang lima, dan lain-lainnya. Akibatnya, terjadi hal-hal tidak baik yang akan merusak citra diri sendiri, seperti menjadi wanita simpanan pria kaya demi memenuhi kebutuhan yang serba glamor tersebut.

Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah; (2) mendeskripsikan penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah; dan (3) mendeskripsikan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah penulis menggunakan unsur intrinsik yang difokuskan pada penokohan saja. Penokohan termasuk masalah penamaan, pemeranan, keadaan, psikis, keadaan karakter (Muhardi dan Hasanuddin WS, 1992:24). Penokohan merupakan penggambaran karakter oleh penulis yang mewakili tipe-tipe manusia yang sesuai dengan tema dan amanat, biasanya terdiri dari tokoh utama dan tambahan. Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita terdapat dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.

Perilaku merupakan sesuatu yang mendapat banyak pengaruh dari lingkungan. Lapiere (dalam Walgito, 1987:124) menunjukkan bahwa perilaku akan lepas dari sikap yang ada pada diri seseorang. Skinner (dalam Walgito, 1987:17) membedakan perilaku menjadi dua, yaitu: (a) perilaku alami (*innate behavior*) dan

(b) perilaku operan (*operant behavior*). Perilaku alami adalah perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, yaitu berupa refleks-refleks dan insting-insting, sedangkan perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Skinner dan Branca (dalam Walgito, 1987:18) mengatakan bahwa perilaku yang operan atau perilaku yang psikologis merupakan perilaku yang dibentuk, dipelajari, dan dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah melalui proses belajar. Perilaku manusia memiliki kaitan erat dengan psikis manusia yang bersangkutan. Pada manusia perilaku inilah yang paling dominan.

Menurut Kotler (Trimartati, 2014), penyebab perilaku hedonisme dibedakan menjadi dua faktor yaitu berasal dari dalam diri individu (*internal*) dan dari luar diri individu (*eksternal*). Penyebab perilaku hedonisme dari segi faktor internal antara lain, seperti: (1) pengamatan dan pengalaman, yaitu seseorang melakukan pengamatan terhadap orang lain yang dianggap berkompoten dalam dirinya untuk tampil lebih baik. Pengamatan tersebut direalisasikan dari pengalaman yang telah dilaluinya sehingga seseorang ingin bertingkah laku sama dengan apa yang diamati dari pengalamannya tersebut; (2) kepribadian, merupakan karakteristik psikologis yang merupakan perbedaan antara individu satu dengan yang lain. Kepribadian seseorang akan mempengaruhi perilakunya; dan (3) motif, merupakan perilaku individu yang muncul karena adanya suatu alasan kebutuhan dengan prestise yang besar.

Penyebab perilaku hedonisme dari segi faktor eksternal antara lain, seperti: (1) kelompok referensi, merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku individu. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok yang individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok yang individu tersebut tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut; (2) keluarga, merupakan orang yang memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu dan pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya; dan (3) kelas sosial, merupakan sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

Dampak perilaku hedonisme dari seorang yang telah terjerumus dengan gaya hidup hedonisme ini antara lain, seperti: (1) individualisme, merupakan paham yang menganggap manusia secara pribadi perlu diperhatikan (kesanggupan dan kebutuhan tidak boleh disama ratakan); (2) materialistis, merupakan bagian dari hedonisme, dimana mereka merasa tidak puas dengan apa yang sudah dimilikinya, dan selalu iri jika melihat orang lain; (3) pergaulan bebas, merupakan pengikut paham hedonisme dapat terjebak dalam pergaulan bebas dimana mereka selalu berada dalam dunia malam seperti *clubbing*, pesta narkoba, dan seks bebas; (4) konsumtif berbentuk hedonisme cenderung konsumtif, karena menghabiskan uang untuk membeli barang-barang hanya demi kesenangan semata tanpa disadari kebutuhan; (5) boros, menghambur-hamburkan uang untuk membeli berbagai barang yang tidak penting, hanya untuk sekedar pamer merk atau barang mahal; (6) tidak bertanggung jawab, menjadi individu yang menyalahgunakan waktu dan mementingkan kesenangan saja.

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6). Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1993:33).

Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan permasalahan perilaku hedonisme. Sumber data penelitian ini adalah novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama di Jakarta pada tahun 2016 yang terdiri atas 463 halaman. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

C. Pembahasan

Perilaku merupakan suatu cara bertingkah laku, tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dengan menimbulkan berbagai macam bentuk gejala yang disebabkan oleh lingkungan. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, tindakan atau perilaku itu dapat dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu perilaku alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*).

Perilaku alami adalah perilaku yang ada dalam diri dan naluri seseorang. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan 11 data perilaku alami (*innate behavior*). Perilaku alami terlihat pada Lola yang lebih mengutamakan penampilan dan berdandan dan mengagumi penampilan temannya yang serba mewah. Pengarang menggambarkan sosok Lola yang merupakan perempuan berparas cantik, seksi, *fashionable*, dan selalu mengikuti perkembangan zaman serta menerapkan gaya hidup kekinian dengan memanfaatkan dan mendapatkan pria kaya untuk memenuhi semua kebutuhannya tersebut.

Perilaku operan (*operant behavior*) terbentuk dari proses pembelajaran manusia. Perilaku operan adalah perilaku yang disebabkan oleh keinginan manusia. Keinginan tersebut timbul dari lingkungan kehidupan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, membuat manusia mencoba untuk mencapai kehidupan yang mewah. Data perilaku operan (*operant behavior*) dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan 29 data. Perilaku operan (*operant behavior*) merupakan bentuk perilaku hedonisme yang paling dominan. Perilaku operan terlihat pada Lola yang sering belanja dan gemar mengunjungi diskotik serta *clubbing*.

Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, penyebab perilaku hedonisme berdasarkan faktor internal dikategorikan dalam tiga bentuk, yaitu pengamatan dan pengalaman, kepribadian, dan motif. Pengamatan dan pengalaman merupakan pengamatan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Pengamatan yang diamati seseorang itu direalisasikan dengan cara bertingkah laku sama terhadap apa yang diamati dari pengalamannya tersebut. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data pengamatan dan pengamatan ditemukan sebanyak 4 data. Data pengamatan dan pengalaman

terlihat pada Lola yang mengamati dan memperhatikan penampilan Arintha yang serba mewah.

Kepribadian merupakan sikap atau perilaku seseorang yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten sehingga akan menjadi ciri khas pribadinya. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data kepribadian ditemukan 2 data. Data kepribadian terlihat pada Lola yang selalu terlambat pergi ke kantor untuk mengikuti rapat serta juga terlihat pada Lola yang suka dan sangat ingin pergi berbelanja.

Motif merupakan sikap atau perilaku seseorang yang disebabkan karena adanya suatu keinginan dan kebutuhan yang besar. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data motif ditemukan 7 data. Data terlihat pada Lola yang terlalu lama berdandan sehingga terlambat pergi ke kantor dan juga terlihat dari perilakunya yang rela menyerahkan dirinya sebagai wanita simpanan hanya agar dia dapat memenuhi semua keinginan dan kebutuhannya serta demi memuaskan kebahagiaannya.

Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, penyebab perilaku hedonisme yang berdasarkan faktor eksternal dikategorikan dalam tiga bentuk, yaitu kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial. Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data kelompok referensi ditemukan 28 data. Kelompok referensi termasuk penyebab perilaku hedonisme yang paling dominan. Kelompok referensi yang mempengaruhi perilaku Lola terlihat pada orang-orang yang ditemuinya diskotek dan *clubbing* dan Asikin yang sering menjajak Lola minum di bar

Keluarga merupakan orang yang memegang peranan paling besar dalam pembentukan sifat atau sikap seseorang dan pola asuh orang tua juga akan mempengaruhi kebiasaan seseorang tersebut. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data keluarga ditemukan 1 data. Sikap keluarga yang mempengaruhi perilaku Lola terlihat ketika keluarganya yang selalu memberikan pujian atau memuji kesuksesan Barbi yang bisa membeli mobil baru sehingga Lola merasa tertekan dan tidak ingin bergabung dengan keluarganya karena takut nanti dia akan dibanding-bandingkan dengan kesuksesan adiknya tersebut.

Kelas sosial merupakan pembagian kelas dalam masyarakat berdasarkan kriteria tertentu, baik menurut agama, pendidikan, status ekonomi, keturunan, dan lain-lain. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah data kelas sosial ditemukan 4 data. Kelas sosial yang mempengaruhi perilaku Lola terlihat ketika kelompok perempuan gaya di kantor Lola dan kelompok humas se-DKI yang selalu datang dengan barang-barang mahal. Kelompok orang-orang yang mengutamakan materi tersebut mempengaruhi perilaku Lola dan mengikuti gaya hidup kelompok tersebut dengan tujuan agar dia juga dapat diakui dalam kelompok itu.

Dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, yaitu individualisme, materialistis, pergaulan bebas, konsumtif, boros, dan tidak bertanggung jawab. Individualisme adalah paham yang menganut kebebasan pribadi dan mementingkan kebebasan tersebut dibandingkan dengan orang lain serta menganggap manusia secara pribadi perlu diperhatikan. Data individualisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan sebanyak 2 data. Perilaku individualisme terlihat pada Lola yang bekerja di radio *City Girls FM* dengan gaji yang kecil membuat Lola merasa tertekan dan ditambah dengan keluarganya yang selalu memuji kesuksesan adiknya, sehingga ketika Lola di rumah dia jarang berkumpul bersama keluarganya. Selain itu, Lola bersikap biasa saja saat dibicarakan sebagai wanita simpanan oleh rekan-rekan di kantornya.

Materialistis adalah orang yang berorientasi kepada materi atau kebendaan semata. Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan data materialistis sebanyak 22 data. Materialistis termasuk dampak perilaku hedonisme yang paling dominan dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Sifat materialistis terlihat pada Lola yang menilai orang dari kekayaannya, lebih mementingkan uang dan barang-barang mahal agar dia dapat diakui di lingkungannya, sehingga dia rela menukarkan dirinya dengan materi.

Pergaulan bebas adalah tindakan yang sudah melewati batas-batas norma ketuhanan yang ada. Orang yang memiliki sifat hedonisme dapat terjebak dalam pergaulan bebas karena mereka selalu berada dalam dunia seperti *clubbing*, pesta narkoba, dan seks bebas. Data pergaulan bebas dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan sebanyak 9 data. Pergaulan bebas dapat

dilihat pada tokoh (Lola) yang berhubungan seks bebas dengan pria yang membiayai semua kebutuhannya. Selain itu, dia juga sering pergi *clubbing* dan ke diskotik sampai pagi. Perilaku tokoh (Lola) tersebut dilakukan hanya untuk kesenangan semata. Hal ini juga dapat dilihat di kalangan artis. Mereka pergi *clubbing* dan ke diskotik hanya untuk bersenang-senang bersama teman-temannya.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas. Konsumtif adalah gejala sesuatu yang berhubungan dengan keinginan manusia terhadap sesuatu, keinginan untuk dapat memiliki atau mengkonsumsi secara berlebihan untuk mencapai kepuasan hati. Data konsumtif dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan 7 data. Perilaku konsumtif terlihat pada tokoh Lola yang sering pergi belanja untuk membeli barang-barang mahal dan perilaku konsumtif juga terlihat dari perilaku Philip yang sering mengkonsumsi makanan di tempat terkenal.

Boros merupakan sifat yang suka menghambur-hamburkan uang hanya untuk kepuasan hati seseorang. Data perilaku boros dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan sebanyak 21 data. Perilaku boros juga termasuk dampak perilaku hedonisme yang dominan dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Perilaku boros terlihat pada Lola yang boros dalam menggunakan uangnya hanya untuk membeli barang-barang yang tidak penting dan pergi ke salon mahal.

Tidak bertanggung jawab adalah tidak adanya rasa peduli, merasakan kewajiban, memikul dan tidak bertanggung jawab dalam bertingkah laku, dalam berkomitmen, dan dalam limpahan kepercayaan. Data tidak bertanggung jawab dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ditemukan sebanyak 6 data. Perilaku tidak bertanggung jawab terlihat pada Lola yang tidak bertanggung jawab atas pekerjaannya, dia lebih mengutamakan pergi ke salon daripada pergi bekerja sehingga Lola bolos bekerja dan ditegur oleh bosnya.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bentuk perilaku hedonisme yang ditemui dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah yaitu perilaku alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*). Penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah

terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas pengamatan dan pengalaman, kepribadian, dan motif. Kemudian, faktor eksternal terdiri atas kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial. Dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, yaitu individualisme, materialistis, pergaulan bebas, konsumtif, boros, dan tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan pembahasan masalah dan analisis yang dikemukakan, penulis mengajukan saran kepada pembaca bahwa novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi generasi muda untuk introspeksi diri dari godaan dunia (hedonisme), dijadikan bahan diskusi dalam proses belajar, dan juga dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan serta bagi generasi muda, khususnya yang tinggal di kota-kota besar agar dapat memfilter kelompok pergaulan yang ada di lingkungan agar terhindar dari pengaruh yang akan merusak perilaku kita.

Rujukan

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aplikasi. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI.
- Endah, Alberthiene. 2016. *Cewek Matre*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Love, Purple. 2012. *Hedonisme*.
<http://purplenitadyah.wordpress.com/2012/05/05/hedonisme/> Diakses tanggal 25 Maret 2017.
- Moleong, Lexi J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trimartati, Novita. 2014. "Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan". *Journal.uad.ac.id*. Diakses tanggal 27 Maret 2017.
- Walgito, Bimo. 1978. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.